



**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
ELIMINASI PENULARAN HIV, SIFILIS DAN HEPATITIS B DARI IBU KE  
ANAK SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN  
KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART* DI DESA  
KAWENGEN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALONGAN KABUPATEN  
SEMARANG**

**ARTIKEL**

**Oleh:  
MIRNAWATI DEWI  
NIM. 030218A088**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel Dengan Judul “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* Di Desa Kawengen Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : Mirnawati Dewi

Nim : 030218A088

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

**UNW**  
Pembimbing Utama

Hapsari Windayanti, S.SiT., M.Keb  
NIDN. 0628018401

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ELIMINASI PENULARAN HIV, SIFILIS DAN HEPATITIS B DARI IBU KE ANAK SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART* DI DESA KAWENGEN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALONGAN KABUPATEN SEMARANG**

Mirnawati Dewi  
Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Ngudi Waluyo  
Email : mirnapml44@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Pregnancy with HIV (Human Immunodeficiency Virus), Syphilis and Hepatitis B is an infectious disease that has similarities in transmission. The results of the preliminary study carried out, there are still many pregnant women who have not taken HIV test, Syphilis and hepatitis B and lack of knowledge of pregnant women. For this reason, information is needed on the elimination of transmission of HIV, Syphilis and hepatitis B from mother to child.

**Objective:** This study aims to determine the differences in knowledge of pregnant women before and after being given health education using flipchart media in Kawengen Village, Kalongan Public Health Center, Semarang Regency.

**Method:** This study uses the design of one group pre-post test. The population in this study were all first trimester pregnant women in Kawengen Village, which were 15 people. The nine samples using a *Sampling Jenuh* were to 15 people. When researching on 27-28 June 2019, the instruments used were a questionnaire of 18 questions about Elimination of Transmission of HIV, Syphilis and Hepatitis B from Mother to Child.

**Results:** The results of the study showed an increase in the average value before being given counseling was 11.20 and after being given counseling there was an increase in the average to 14.07. Based on the analysis of the T-test obtained p-value (0,000) <(0,05) indicating differences in knowledge before and after counseling about Elimination of HIV, Syphilis and Hepatitis B Transmission from Mother to Child using flipchart media in Kawengen Village Kalongan Health Center Area Semarang Regency.

**Conclusion:**Health workers can provide information to pregnant women about Transmission of HIV, Syphilis and Hepatitis B from Mother to Child, so that pregnant women can carry out the examination as early as possible/ in Trimester I.

**Keywords:** Transmission of HIV, Syphilis and Hepatitis B from Mother to Child, Flipchart

**DIFFERENCES OF PREGNANT MOTHER KNOWLEDGE ABOUT  
ELIMINATION OF HIV TRANSMISSION, SIFILIS AND HEPATITIS B OF  
MOTHER TO CHILDREN BEFORE AND AFTER HEALTH EDUCATION  
PROVIDE DURING FLIPCHART MEDIA IN KAWENGEN WILAYAH  
VILLAGE PUSKESMAS SEMARANG DISTRICT**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kehamilan dengan HIV (*Human Immunodefisiensi Virus*), Sifilis dan Hepatitis B merupakan penyakit menular yang memiliki kesamaan dalam cara penularan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan masih banyak ibu hamil yang belum melakukan tes HIV, Sifilis dan hepatitis B dan kurangnya pengetahuan ibu hamil. Untuk itu perlu diberikan informasi mengenai Eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatiti B dari Ibu ke Anak.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre test-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di Desa Kawengen yang berjumlah 15 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh* berjumlah 15 orang. Waktu penelitian tanggal 27-28 juni 2019. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner sebanyak 18 pertanyaan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan sebesar 11,20 dan setelah diberikan penyuluhan ada peningkatan rata-rata menjadi 14,07. Berdasarkan analisis uji *T-test* diperoleh *p-value*(0,000) < (0,05) menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak menggunakan media *flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang.

**Saran:** Tenaga Kesehatan dapat memberikan informasi kepada ibu hamil tentang Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak, agar ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan sedini mungkin/pada Trimester I.

**Kata Kunci:** Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B Dari Ibu ke Anak, *Flipchart*

## PENDAHULUAN

Kehamilan dengan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), Sifilis dan Hepatitis B merupakan penyakit menular yang memiliki kesamaan dalam cara penularan (Kumalasari, 2013). HIV, Sifilis dan Hepatitis B dikenal sebagai penyakit yang ditularkan melalui darah atau cairan tubuh lainnya. Kejadian HIV pada ibu hamil semakin meningkat dan umumnya ditemukan pada usia 20-29 tahun. Diperkirakan sebanyak 8.604 bayi dengan HIV lahir setiap tahun (Kemenkes, 2015).

Infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B pada anak lebih dari 90% tertular dari ibunya. Prevalensi pada ibu hamil untuk HIV sebesar 0,39%, untuk sifilis 1,7% dan untuk Hepatitis B 2,5%. Resiko penularan dari ibu kebayi untuk HIV 25-45%, sedangkan sifilis 60-80%, dan hepatitis B sekitar 90% (Kemenkes, 2017).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang jumlah ibu hamil yang melakukan tes HIV Tahun 2017 sebanyak 3.420 ibu hamil dan pada Tahun 2018 sebanyak 7.299 ibu hamil dimana tes HIV terendah terdapat pada Puskesmas Kalongan. Ibu hamil yang melakukan tes HIV terdapat 20 ibu hamil, untuk IMS/Sifilis terdapat 52 ibu hamil dan Hepatitis B terdapat 135 ibu hamil dari 627 ibu hamil pada Tahun 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan tes HIV, Sifilis dan Hepatitis B di Puskesmas Kalongan belum mencapai target sasaran 100 %. Dampaknya jika ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B rendah, maka menyebabkan kasus HIV, Sifilis dan Hepatitis B tidak diketahui secara awal, sehingga akan menambah angka kelahiran bayi dengan HIV, Sifilis dan Hepatitis B (Dinkes Kabupaten Semarang, 2018).

Menurut Data Puskesmas Kalongan tahun 2019, jumlah ibu hamil di Puskesmas Kalongan pada bulan Januari-Maret 2019 yaitu 203 ibu hamil. Dari rekam medis didapatkan ibu hamil yang melakukan tes HIV ada 44, Sifilis 37 dan Hepatitis B 59 ibu hamil. Terendah ibu hamil yang melakukan tes HIV, Sifilis dan Hepatitis B terdapat di Desa Kawengan (Rekam Medis Puskesmas Kalongan, 2019).

Deteksi dini penularan infeksi hanya dapat diketahui dengan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan secara *inklusif* bersama pemeriksaan rutin sesuai dengan T8 pada pelayanan antenatal terpadu lengkap yang dilaksanakan dengan tes cepat (*rapid diagnostic test*) (Kemenkes, 2017).

Dalam mempercepat penurunan morbiditas dan mortalitas, pemerintah mengeluarkan Permenkes Nomor 52 Tahun 2017 tentang Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Sebelum diterbitkannya Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak di Indonesia, telah didahului dengan Surat Edaran Nomor HK.02.01/Menkes /37/2017 tentang Pelaksanaan Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak (Kemenkes, 2017).

Oleh karena itu ibu hamil perlu diberikan informasi mengenai HIV, Sifilis dan Hepatitis B yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak, Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar,

tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Dalam menyebarkan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode diskusi kecil dan metode bimbingan/konseling. Menurut Prawitasari (2011) Diskusi kelompok merupakan salah satu pendekatan kelompok yang menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan masalah. Pendekatan kelompok sering digunakan karena memiliki kelebihan di antaranya kelompok memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk saling memberi dan menerima umpan balik. Sedangkan bimbingan/konseling adalah sebuah interaksi antara seorang konselor dan konseli (Hartini&Arina, 2016). Tujuan dari bimbingan/konseling dimaksudkan sebagai pemberian layanan untuk membantu masalah klien, keunggulan dari metode konseling yaitu terjaga sifat keamanannya, Individu dapat mengeksplorasi pengalaman-pengalaman psikologis yang bermakna baginya dengan perasaan aman. Dalam menyebarkan pesan/informasi dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak atau media elektronik. Salah satu media yang digunakan yaitu *flipchart* yaitu media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya didalam setiap lembaran buku berisi gambar peragaan dan dibaliknya terdapat kalimat yang berisi pesan-pesan dan informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut, sehingga mampu memotivasi, mendorong, membangkitkan kesadaran, meningkatkan kesehatannya dan dapat menjelaskan persepsi masyarakat yang masih belum tepat mengenai Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak agar ibu hamil lebih paham dan dapat mengetahui bahaya dari penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anaknya untuk dilakukan pemeriksaan (Fitriani, 2011). Media *flipchart* efektif digunakan dalam kelompok diskusi maupun konseling (Sukmawati, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ma'rifah dan Ika (2015) pendidikan kesehatan dengan media *flipchat* dapat meningkatkan pengetahuan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *pre experiment design* dengan menggunakan rancangan *one group pretest* dan *posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang tanggal 27 dan 28 Juni s.d 12 Juli 2019 dengan populasi sebanyak 15 ibu hamil trimester I dan pengambilan sampel yaitu *Sampling Jenuh* yaitu semua populasi dijadikan sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak menggunakan skala gutman dengan jumlah 18 pertanyaan. Jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah diberi kode 0. Sehingga skor tertinggi adalah 18 dan skor terendah adalah 0.

Peneliti memberikan pendidikan kesehatan kepada responden tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak dengan menggunakan metode diskusi pada 3 responden dan metode konseling pada 12 responden secara langsung mengunjungi rumah responden.

Kemudian peneliti melakukan *posttest* 15 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1 Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Desa Kawengen**

**Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang**

Umur	Frekuensi	Persentasi (%)
Remaja Akhir (17-25)	9	60
Dewasa Awal (26-35)	5	33,3
Dewasa Akhir (36-45)	1	6,7
Jumlah	15	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 15 responden Ibu Hamil di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang, sebagian besar berumur 17-25 tahun (Remaja Akhir), sejumlah 9 responden (60%).

**Tabel 2 Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang**

Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
SD	2	13,3
SMP	3	20
SMA/SMK	10	66,7
Jumlah	15	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 15 responden Ibu Hamil di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang, sebagian besar berpendidikan SMA/SMK, sejumlah 10 responden (66,7%).

**Tabel 3 Berdasarkan Penkerjaan Ibu Hamil di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	8	53,3
Wiraswasta	1	6,7
Buruh Pabrik	6	40,0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 15 responden Ibu Hamil di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kabupaten Semarang, lebih banyak yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, sejumlah 8 responden (53,3%)

### Analisis Univariat

**Tabel 4 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang**

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
----------	---	------	----	-----	-----

Pengetahuan Pretest	15	11,20	1,781	7	14
---------------------	----	-------	-------	---	----

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 15 responden rata-rata pengetahuannya sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B Dari Ibu ke Anak menggunakan media *Flipchart* adalah 11,20 dengan nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 14.

**Tabel 5 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak Sesudah Diberikan Pendidikan kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang**

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Pengetahuan Posttest	15	14,07	1,870	10	17

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 15 responden rata-rata pengetahuannya sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak Menggunakan Media *Flipchart* adalah 14,07 dengan nilai terendah 10 nilai tertinggi 17.

### Analisis Bivariat

**Tabel 6 Uji Normalitas**

Variabel	Perlakuan	N	p-value	Kesimpulan
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	15	0,359	Normal
	<i>Posttest</i>	15	0,391	Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* sebagaimana disajikan pada Tabel 6 didapatkan *p-value* untuk pengetahuan *pretest* sebesar  $0,359 > \alpha (0,05)$  dan *posttest*  $0,391 > \alpha (0,05)$ . Oleh karena kedua *p-value* tersebut lebih besar dari  $\alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dependen.

**Tabel 7 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan kesehatan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak Menggunakan Media *Flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang**

Variabel	Perlakuan	N	Mean	SD	T	p-value
Pengetahuan	Sebelum	15	11,20	1,781	-14,938	0,000
	Sesudah	15	14,07	1,870		

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata pengetahuan responden sebesar 11,20 kemudian meningkat menjadi 14,07 sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan uji t dependen, didapatkan nilai T hitung sebesar -14,938 dengan *p-value* sebesar 0,000. Terlihat bahwa  $p-value 0,000 < \alpha (0,05)$ , ini menunjukkan ada perbedaan pengetahuan Ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan

## Hepatitis B dari Ibu Ke Anak Menggunakan Media *Flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan.

### PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *flipchart* di Desa Kawengen didapatkan hasil nilai terendah yaitu 7, nilai tertinggi 14 dan nilai rata-rata 11,20. Hal yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu dari pekerjaannya, responden dalam penelitian ini sebagian besar sebagai IRT yaitu 8 responden (53,3%).

Menurut (Notoatmodjo, 2007) Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Selain itu Sebagian besar responden pada penelitian ini berpendidikan SMA/ SMK. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bahwa bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan non formal (Notoatmodjo, 2012). Hal lain juga dikemukakan oleh Ifada (2010) bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Desa Kawengen didapatkan hasil nilai minimal 10, maksimal 17 dan rata-rata 14,07. Hal ini sejalan dengan penelitian Abtew dkk (2019) yang berjudul “*Knowledge of pregnant women on mother-to-child transmission of HIV, its prevention, and associated factors in Assosa town, Northwest Ethiopia*” sebagian besar pengetahuan ibu hamil rendah yaitu dari 386 wanita hamil hanya 67 (17,4%) yang mengetahui tentang MTCT.

Pendidikan Kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka (Notoatmodjo, 2011). Menurut Pamungkasari (2012) Konseling adalah suatu hubungan profesional antara konselor dengan klien untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan hidupnya, belajar mencapai tujuan yang ditentukan sendiri melalui pilihan-pilihan yang bermakna. Konseling merupakan cara pendekatan yang bisa digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk menolong individu dan keluarga. Dalam penyampaian informasi kepada responden dengan metode konseling tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu

ke Anak menggunakan media *flipchart* selama  $\pm 40$  menit di Desa Kawengen didapatkan hasil yaitu terdapat peningkatan pengetahuan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Sebelum diberikan konseling diperoleh nilai terendah 7 meningkat menjadi 10 dan nilai tertinggi sebelum konseling yaitu 14 meningkat menjadi 17 setelah diberikan konseling.

Hal inisejalan juga dengan penelitian Wangwe dkk (2013) yang berjudul “*Counselling at primary health facilities and level of knowledge of antenatal attendees and their attitude on prevention of Mother to Child Transmission of HIV in Dar-es salaam, Tanzania*” bahwa pemberian konseling efektif untuk membantu pengurangan HIV pada anak.

Dalam penelitian ini jarak antara *pretest* dan *posttest* adalah 15 hari. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) bahwa apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan tes yang pertama. Sedangkan selang waktu terlalu lama, kemungkinan pada responden sudah terjadi perubahan dalam variabel yang diukur. Idealnya jarak anatar *pretest* dan *posttest* adalah 15-30 hari.

Berdasarkan tabel 6 yaitu uji t dependen, didapatkan *p-value* sebesar (0,000). Terlihat bahwa *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan pada hasil penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *flipchart* di Desa Kawengen Wilayah Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *flipchart* didapatkan hasil nilai rata-rata 11,20 dengan standar deviasi 1,781 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 14,07 dengan standar deviasi 1,870.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa metode diskusi dan metode konseling sama-sama mengalami peningkatan, namun dapat dilihat dari hasil kuesioner responden bahwa metode konseling dapat berpengaruh lebih terhadap pengetahuan responden dengan nilai rata-rata baik setelah diberikan konseling.

Menurut Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa dalam mendapatkan pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah informasi. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber misalnya media massa, media cetak, media elektronik, buku-buku, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik.

Pemilihan media dalam memberikan informasi kepada responden peneliti menggunakan media *flipchart*. Penggunaan media *flipchart* pada penelitian ini sangat membantu responden untuk memahami informasi yang diberikan, materi kesehatan tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak diuraikan

menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan disertai ilustrasi gambar yang menarik, sehingga responden akan lebih paham materi yang disampaikan. Sesuai dengan penelitian Purba dan Gambir (2018) bahwa media *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan mengalami peningkatan. Sejalan dengan penelitian Safitri & Murharyati (2017) bahwa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flipchart* memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu.

Menurut Fitriani (2011) *Flipchart* (lembar balik) adalah media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya didalam setiap lembaran buku berisi gambar peragaan dan dibaliknya terdapat kalimat yang berisi pesan-pesan dan informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Keuntungan dari media *flipchart* antara lain tidak memerlukan listrik, ekonomis, memberikan info ringkas dan praktis, media yang cocok untuk kebutuhan didalam ruangan atau luar ruangan, bahan dan pembuatannya murah, mudah dibawa kemana-mana (Desi, 2013). Hal ini sesuai dengan penelitian Caniza dkk (2007) yang berjudul “*Effective hand hygiene education with the use of flipcharts in a hospital in El Salvador*” bahwa media *flipchart* merupakan media alternative yang mudah digunakan dan sebagai alat pendidikan favorit. Hal ini didukung oleh penelitian Chaves dkk (2015) yang berjudul “*Flipchart application for promoting maternal self-efficacy in breastfeeding*” bahwa ada peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *flipchart*. Penelitian yang dilakukan oleh Malaju & Alene (2012) yang berjudul “*Determinant factors of pregnant mothers’ knowledge on mother to child transmission of HIV and its prevention in Gondar town, North West Ethiopia*” hasil yang didapat dari 400 wanita hamil, sebanyak 354 (88,5%) tahu tentang penularan HIV dari ibu ke anak dan 334 (83,5%) tahu tentang penularan HIV dari ibu ke anak dapat dicegah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang tinggi pada wanita hamil ikut berpartisipasi dalam melakukan pemeriksaan tersebut.

## KESIMPULAN

1. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* Di Desa Kawengen Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang didapatkan nilai rata-rata 11,20, nilai terendah 7, nilai tertinggi 14 dengan standar deviasi 1,781.
2. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak Sesudah Diberikan Pendidikan kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* Di Desa Kawengen Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang didapatkan nilai rata-rata 14,07, nilai terendah 10, nilai tertinggi 17 dengan standar deviasi 1,870.
3. Ada Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan kesehatan Menggunakan Media *Flipchart* Di Desa Kawengen Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang dengan *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05) sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata yaitu 11,20 dan

setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 14,07.

## **SARAN**

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan  
Diharapkan Institusi Pelayanan Kesehatan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak, agar ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B sedini mungkin/pada Trimester I.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan peneliti dapat mengembangkan media *flipchart* untuk penelitian yang lain.
3. Bagi Ibu Hamil  
Diharapkan setelah diberikan konseling tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak, Ibu hamil mengetahui bagaimana cara penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B sehingga Ibu hamil sesegera mungkin memeriksakan dirinya kefasilitas kesehatan/ Puskesmas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abteu, S. Awoke, W. Asrat A. 2019. *Knowledge Of Pregnant Women On Mother-To-Child Transmission Of HIV, Its Prevention, And Associated Factors In Assosa Town, Northwest Ethiopia*. Research and Palliative. hal 101–107
- Caniza, A.M. dkk. 2007. *Effective hand hygiene education with the use of flipcharts in a hospital in El Salvador*. Journal Of Hospital. hal. 58-64.
- Chaves dkk. 2015. *Flipchart application for promoting maternal self-efficacy in breastfeeding*. Original Article. 16(3):407-14.
- Desi, P. Mulyani. 2013. *Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ifada, I. 2010. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan Masyarakat Mengenai Pelayanan Kesehatan Mata*. (Sarjana), Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2015. *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2017. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kumalasari I & Andhyantoro I. 2013. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ma'rifah, U & Ika, R. 2015. *Pendidikan Kesehatan, Media Flipchart Terhadap Perilaku Pemberian ASI Pekerja Wanita*. Jurnal THE SUN. 2(4).hal 37-43.
- Malaju, T.M & Alene, D.G. 2012. *Determinant factors of pregnant mothers' knowledge on mother to child transmission of HIV and its prevention in Gondar town, North West Ethiopia*. BMC Pregnancy and Childbirth. 12:73.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2010. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pavel, dkk. 2012. *Educational Intervention on HIV/AIDS among Selective Rural Women: Perspective Bangladesh*. Original Artikel. 9(1): 7-11
- Prawitasari, Y. S. 2011. *Pendekatan Kelompok dalam Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Purba & Gambir. 2018. *Pemanfaatan Flipchat Remind Terhadap Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Perumnasi 1 Pontianak*. Pontianak Nutrition Journal. 1(2): 2622-1705
- Safitri N.E & Murharyati A. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flipchart Tentang Penanganan Dehidrasi Pada Balita Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta*. Naskah Publikasi.
- Simson dkk. 2015. *Pengaruh Konseling Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Prevention Of Mother To Child Transmision (PMTCT) Prong I UPTD Kesehatan Di Kabupaten Ende*. Skripsi. Denpasar. Universitas Udayana.
- Sukmawati, dkk. 2017. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Denga Media Leafleat Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV-AIDS Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tawang Sari*. Naskah Publikasi. Falkutas Ilmu Kesehatan. Stikes Kusuma Husada.